

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini mengenai “implementasi nilai-nilai patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah dalam pembelajaran sejarah” menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode *naturalistic inquiry*. Alasan memilih pendekatan kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya adalah gejala-gejala sosial yang berada di lingkungan pendidikan. Menurut Lincoln dan Guba (1985, hlm.28), *naturalistic* merupakan pendekatan yang berorientasi pada penemuan yang meminimalisir manipulasi peneliti atas objek penelitian/studi. Implementasi Nilai-Nilai Patriotisme Siswa Melalui Kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal telah menjadi agenda tetap SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, namun belum pernah diteliti secara mendalam. Oleh karena itu metode *naturalistic inquiry* sangat tepat untuk diaplikasikan dalam penelitian ini dengan membiarkan kegiatan pembelajaran berjalan dengan alami tanpa adanya perlakuan atau intervensi peneliti.

Penelitian kualitatif ini menghasilkan deskripsi analitik tentang fenomena-fenomena secara murni bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat peneliti, pembaca dan juga partisipan (Sukmadinata, 2007, hal.107). Moleong (2007, hal. 44), penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, karakteristik naturalistik terlihat dari tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran tentang pembelajaran sejarah

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbasis biografi Datuk Laksamana Abdullah di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Batubara Sumatera Utara. Dengan kata lain, penelitian ini bukan bertujuan untuk menguji suatu teori dengan beberapa variabel. Sebagai instrumen, peneliti akan fokus kepada kegiatan pembelajaran sejarah lokal melalui biografi Datuk Laksamana Abdullah, nilai-nilai yang ada pada tokoh biografi serta perannya terhadap daerah Batubara. Hal-hal yang menjadi perhatian penelitian ini antara lain meliputi bagaimana perencanaan guru dalam mengembangkan pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran sejarah lokal berbasis biografi Datuk Laksamana Abdullah di dalam kelas maupun di Situs Istana Kerajaan Lima Laras, hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa, hingga kendala-kendala yang dihadapi oleh guru serta solusi yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran. Peneliti tidak melakukan rekayasa atau *treatment* apapun terhadap siswa, guru, kelas maupun yang berhubungan dengan situs Kedatukan Lima Laras. Artinya peneliti bersifat pasif dan cenderung membiarkan pembelajaran mengalir apa adanya.

Selanjutnya pelaksanaan metode kualitatif menempuh beberapa langkah kerja, yaitu pengumpulan data, klarifikasi data, pengolahan atau penganalisisan data, penyusunan laporan, serta pembuatan verifikasi atau kesimpulan dengan tujuan utama membuat gambaran hasil penelitian secara objektif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan studi kepustakaan mengenai sejarah kota Batubara, kemudian dilakukan klarifikasi data berupa pelaksanaan pembelajaran sejarah melalui materi perjuangan Datuk Laksamana Abdullah dalam mempertahankan wilayah Batubara yang kemudian diintegrasikan kedalam pokok dan sub pokok bahasan sejarah nasional.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara di Sumatera Utara dalam objek penelitian di kelas XI IPS 1. Subjek penelitian atau sumber data penelitian ini, dipilih secara *purposive* (teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu). Sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki *power* dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti dianggap paling tahu tentang apa yang kita

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harapkan, sehingga mampu “membukakan pintu” ke mana saja seharusnya peneliti akan melakukan pengumpulan data hingga mencapai data jenuh. Subjek penelitian dalam studi ini adalah: 1) Pengelola Situs Kedatukan Lima Laras 2), Guru, 3) Peserta didik.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Batubara disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : 1) SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Batubara menjadikan biografi Datuk Laksamana Abdullah sebagai materi sejarah yang diajarkan secara rutin dalam pembelajaran sejarah berbasis biografi; 2) Pembelajaran sejarah lokal berbasis biografi Datuk Laksamana Abdullah belum pernah diteliti secara mendalam; 3) SMAN 1 Tanjung Tiram Batubara berada di pusat kota Batubara dan sangat dekat dengan Istana Kerajaan Lima Laras Batubara; 4) SMAN 1 Tanjung Tiram Batubara rutin mengadakan pembelajaran lapangan dengan mengunjungi situs-situs sejarah di Batubara sesuai dengan kompetensi dan materi pelajaran sejarah yang diajarkan.

Adapun pemilihan biografi Datuk Laksamana Abdullah yang digunakan dalam penelitian ini di latar belakang oleh beberapa hal, antara lain: 1) Datuk Laksamana Abdullah sebagai pemimpin di daerah Batubara memiliki nilai-nilai patriotisme dalam tindakan dan perilakunya; 2). Dari tinjauan historis, Datuk Laksamana Abdullah memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi dan perkembangan daerah Batubara; 3) Situs Kedatukan Lima Laras sebagai pusat kerajaan dari Datuk Laksamana Abdullah, memiliki arsitektur dan ornamen yang menggambarkan kehidupan masyarakat melayu Batubara yang sederhana dan kaya akan adat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data-data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai subjek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti berada pada posisi sebagai pengamat dan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain : observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2007: hal.145). Faisal (1990, hlm.157) mengklarifikasikan observasi menjadi observasi partisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang terangan atau tersamar (*overt observation and cover observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Terkait dengan hal tersebut di atas, maka dalam penelitian di SMAN 1 Tanjung Tiram Batu Bara ini observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasif, dimana peneliti datang ke lokasi untuk mengamati bagaimana aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Black dan Champion (2009, hlm.286) mengemukakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan pengamatan dan mendengarkan perilaku seseorang selama beberapa waktu, tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan kedalam tindakan penafsiran analisis.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Manfaat observasi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Melalui observasi pada kegiatan pembelajaran sejarah di kelas dan di Istana Lima Laras, peneliti akan memperoleh data tentang bagaimana implementasi nilai-nilai patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah dalam pembelajaran sejarah, mulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi.
- b. Dengan kegiatan observasi pada kegiatan pembelajaran sejarah di Istana Lima Laras, peneliti akan memperoleh data tentang bagaimana aktifitas siswa dan kemampuan siswa dalam

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- mengeksplorasi data-data tentang sejarah Datuk Laksamana Abdullah, peran dan kiprahnya dalam kegiatan karya wisata.
- c. Dengan kegiatan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti akan memperoleh data tentang bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah lokal berbasis biografi Datuk Laksamana Abdullah dan implemntasi nilai-nilai patriotisme yang dimiliki oleh Datuk Laksaman Abdullah . Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui pengamatan terhadap test uraian siswa dan aktifitas dalam kegiatan diskusi kelas.
 - d. Dengan kegiatan observasi terhadap perilaku dan pola interaksi siswa di dalam dan di luar kelas (di lingkungan sekolah), peneliti akan memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh tentang bagaimana pengalaman siswa terhadap nilai-nilai patriotisme dari tokoh lokal Datuk Laksamana Abdullah.
 - e. Dengan kegiatan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas dan di Istana Lima Laras, peneliti akan memperoleh data-data tentang kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran dan solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

2. Wawancara

Black and Champion (2009, hlm.305) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Selain mendapatkan gambaran yang menyeluruh juga akan mendapatkan informasi yang penting.

Wawancara mendalam, merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data dari informan yaitu berupa pemahaman, perasaan dan makna sesuatu. Dalam wawancara dengan informan, peneliti memberikan keleluasan kepada mereka untuk menjawab segala pertanyaan, sehingga memperkuat data-data melalui pengamatan. Wawancara dilakukan peneliti sebagai upaya untuk melengkapi data hasil observasi. Adapun kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti antara lain dilakukan dengan: 1) Pengelola

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

situs Kedatukan Lima Laras, yaitu untuk memperoleh data-data/ informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai patriotisme Datuk Laksamana Abdullah sebagai raja yang mempunyai pengaruh besar terhadap daerah Batubara; 2) Guru Sejarah SMA Negeri 1 tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, yaitu untuk memperoleh data seputar perencanaan guru dalam pembelajaran untuk mengimplementasi nilai-nilai patriotisme siswa melalui biografi Datuk Laksamana Abdullah dalam pembelajaran sejarah, proses pembelajaran sejarah yang berlangsung dalam mengimplementasikan nilai-nilai patriotisme siswa melalui biografi Datuk Laksamana Abdullah, hingga kendala-kendala dan solusi dalam pembelajaran sejarah berbasis biografi Datuk Laksamana Abdullah 3. Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, yaitu untuk memperoleh data tentang sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran dalam mengimplementasikan nilai-nilai patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah, sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai patriotisme yang ada dalam biografi Datuk Laksamana Abdulla serta bagaimana aplikasinya.

Adapun yang menjadi bahan wawancara kepada guru sejarah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pandangan guru mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai patriotisme dalam pembelajaran sejarah ?
2. Bagaimana cara guru dalam menanamkan nilai-nilai patriotisme kepada peserta didik melalui pembelajaran sejarah ?
3. Bagaimana penggunaan biografi Datuk Laksamana Abdullah dalam proses pembelajaran sejarah ?
4. Aspek-aspek saja yang terkandung dalam biografi Datuk Laksamana Abdullah yang mencerminkan sikap patriotisme ?
5. Bagaimana harapan guru dalam penggunaan biografi Datuk Laksamana Abdullah yang berorientasi kepada nilai-nilai patriotisme

Selain dengan guru, wawancara juga dilakukan kepada peserta didik. Adapun pedoman wawancara peneliti dengan peserta didik adalah :

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap nilai-nilai patriotisme ?
2. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap tokoh Datuk Laksamana Abdullah?
3. Bagaimana pandangan peserta didik ketika guru sejarah menggunakan biografi Datuk Laksamana Abdullah dalam proses belajar mengajar sejarah untuk menanamkan nilai-nilai patriotisme?
4. Bagaimana pandangan peserta didik terhadap perjuangan Datuk Laksamana Abdullah?
5. Bagaimana harapan peserta didik setelah mempelajari nilai-nilai patriotisme melalui biografi Datuk Laksamana Abdullah?

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm.240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah pernah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, maupun sebuah kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Menurut Lincon dan Guba (1985, hlm.276-277) mengemukakan bahwa dokumentasi dan catatan digunakan dalam pengumpulan data didasarkan pada beberapa hal yakni :

- Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relative lebih murah
- Merupakan informasi yang baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun dapat dinalalisis ulang tanpa melalui perubahan didalamnya.
- Dokumen dan catatan merupakan sumber informasi yang kaya
- Keduanya merupakan sumber resmi yang tidak dapat disangkal , yang menggambarkan kenyataan formal

- Tidak seperti pada sumber manusia , baik dokumen maupun catatan non kreatif, tidak memberikan reaksi dan respon atau pelakuan peneliti.

Adapun yang menjadi objek dokumentasi yang dikumpulkan peneliti ialah semua yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah dalam mengimplementasikan nilai-nilai patriotisme siswa melalui biografi Datuk Laksamana Abdullah. Objek-objek tersebut antara lain :

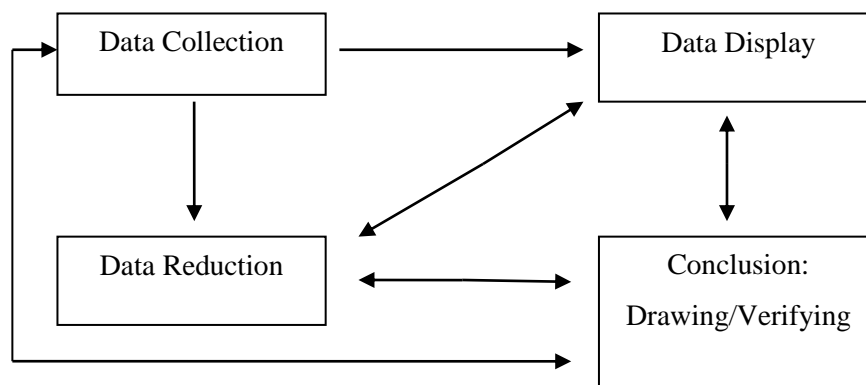
- a. Objek-objek peninggalan Istana Kedatukan Lima Laras
- b. Katalog Profil SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Batubara
- c. RPP Pembelajaran sejarah dalam 1 Kompetensi Dasar
- d. Foto-foto dan video aktifitas siswa pada pembelajaran di kelas
- e. Foto-foto dan video kegiatan pembelajaran di Kedatukan Lima Laras
- f. Video wawancara mendalam dengan guru beserta transkripnya
- g. Video wawancara mendalam dengan pengurus situs Kedatukan Lima Laras beserta transkripnya
- h. Video wawancara mendalam dengan siswa beserta transkripnya.
- i. Peta Situs Penelitian Tanjungtiram Batubara

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif, sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan mengamati atau observasi bagaimana keadaan yang terjadi di kelas, seperti aktivitas guru dan peserta didik. Hal ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian untuk mengumpulkan data yang sesuai sampai penelitian ini berakhir. Selanjutnya Bogdan (1990, hlm.132) mengemukakan “Analisis dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Analisis Data yang dilakukan dengan proses pelaksanaan pembelajaran , dalam hal ini peneliti berada pada posisi mengamati saja terhadap bagaimana aktifitas siswa. Selanjutnya pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus menerus dimulai dengan tahap pengumpulan data sampai dengan penelitian ini berakhir.

Miles dan Huberman (2007, hlm.337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Komponen dalam analisis data (*interaktif model*) Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007: hal. 247)

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Miles dan Huberman (2007, hlm.16) menjelaskan bahwa reduksi data dapat diartikan sebagai “Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”. Selanjutnya Reduksi data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu : menajamkan analisis, menggolongkan

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau pengkategorisasian, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007, hlm.16).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mereduksi data-data yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi adalah *Pertama*, peneliti akan mereduksi data-data yang menjelaskan tentang biografi Datuk Laksamana Abdullah untuk menemukan nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam biografi tersebut. *Kedua*, peneliti juga akan mereduksi data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menemukan bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah mengenai biografi Datuk Laksamana Abdullah yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai patriotisme pada peserta didik.

Ketiga, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan peserta didik untuk menemukan bagaimana hasil belajar peserta didik setelah mempelajari sejarah lokal mengenai biografi Datuk Laksamana Abdullah, sehingga diketahui nilai-nilai apa yang muncul dalam diri peserta didik sesuai dengan indikator yang telah dibuat oleh peneliti. *Keempat*, pada langkah terakhir ini peneliti akan mereduksi data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menemukan apa yang menjadi kendala dan solusi bagi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

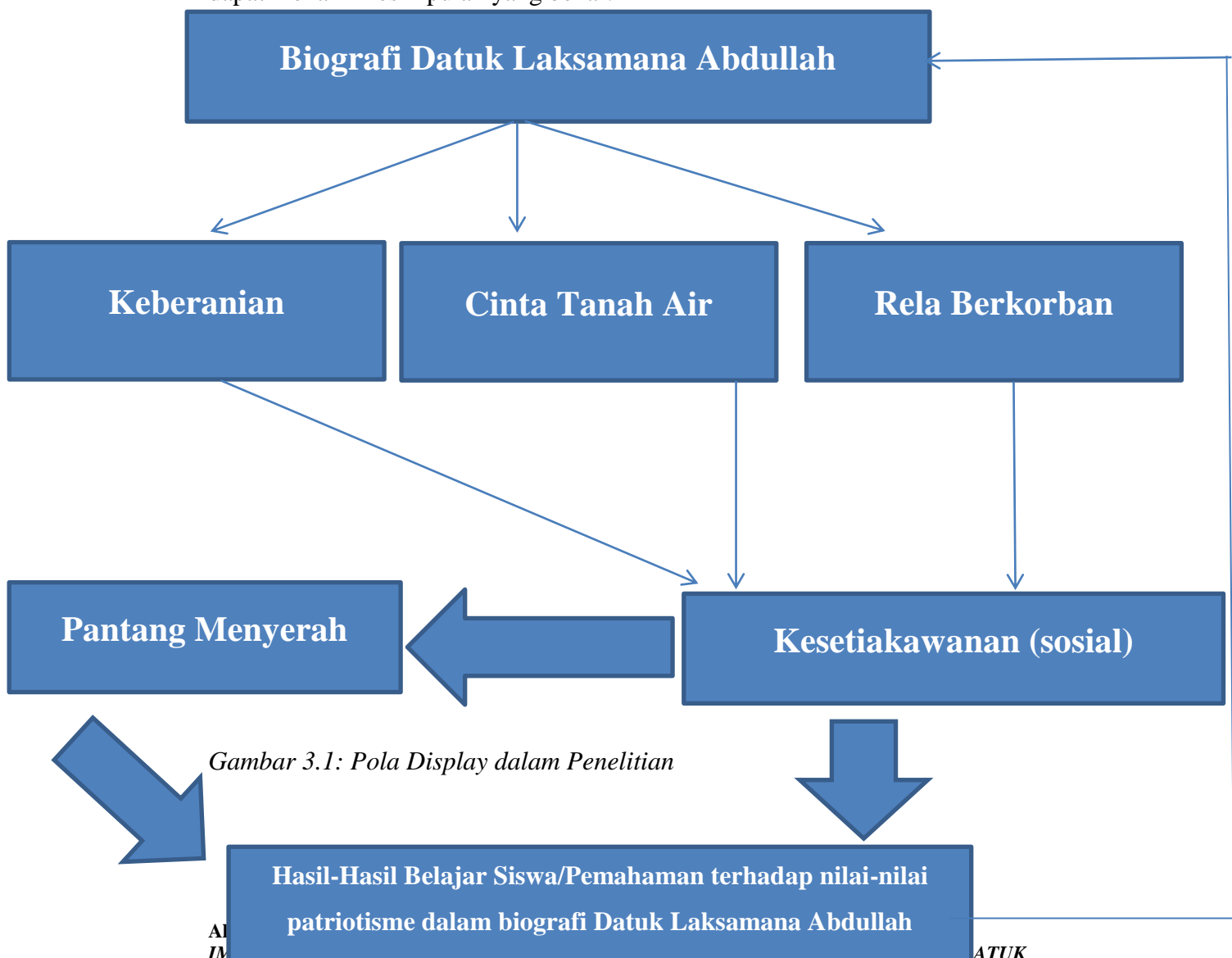
Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang bersifat deskriptif. Selanjutnya data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan menjadi beberapa klafikasi, anatara lain : 1) Data-data yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran mengenai nilai-nilai

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah; 2) Data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran mengenai implementasi nilai-nilai patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah; 3) Data-data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa mengenai implementasi nilai-nilai patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah dalam pembelajaran sejarah dan; 4) Data-data yang berkaitan dengan kendala-kendala serta solusi yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah dalam pembelajaran sejarah. Semua dirancang dalam bentuk uraian deskriptif yang saling berhubungan agar data yang tersusun dalam bentuk uraian tersebut mudah dipahami dan peneliti dapat menarik kesimpulan yang benar.



Gambar 3.1: Pola Display dalam Penelitian

Dari pola display penelitian, dapat disimpulkan Nilai-nilai yang terkandung dalam biografi Datuk Laksamana Abdullah terdiri dari 5 kategori yaitu:

a. Nilai Keberanian yang terkandung dalam Biografi Datuk Laksamana Abdullah

Pada kategori ini peneliti mendiskripsikan nilai keberanian yang terkandung dalam biografi Datuk Laksamana Abdullah. Bagaimana sikap keberanian yang muncul dalam biografi Datuk Laksamana Abdullah, dapat diimplementasikan kedalam diri peserta didik. Sikap berani seperti membela hal yang benar dan mampu mengungkapkan pendapat diharapkan timbul dalam diri peserta didik.

b. Nilai Cinta Tanah Air yang terkandung dalam Biografi Datuk Laksamana Abdullah

Pada kategori ini peneliti menyajikan data-data tentang sikap cinta tanah air yang ada dalam biografi Datuk Laksamana Abdullah. Sikap cinta tanah air yang muncul dalam biografi Datuk Laksamana Abdullah, yang membela daerahnya dari penjajahan dapat diimplementasikan kepada peserta didik. Hal ini akan terlihat sejauh mana sikap cinta peserta didik terhadap lingkungannya.

c. Nilai Rela Berkorban yang terkandung dalam Biografi Datuk Laksamana Abdullah

Pada kategori ini peneliti mendiskripsikan bagaimana sikap rela berkorban yang dimunculkan oleh Datuk Laksamana Abdullah. Datuk Laksamana Abdullah memiliki sikap rela berkorban terlihat dari sikapnya yang mempertahankan wilayahnya, walaupun wilayahnya diserang berkali-kali oleh pasukan Belanda maupun Kematukan lainnya, sikap rela berkorban untuk mempertahankan wilayahnya terlihat jelas dengan dirinya yang selalu berada di garis depan pertahanan. Hal ini jika diimplementasikan kepada peserta didik, maka akan muncul sikap rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari siswa.

d. Nilai Kesetiakawanan (Sosial) yang terkandung dalam Biografi Datuk Laksamana Abdullah

Pada kategori ini, peneliti menyajikan sikap kesetiakawanan sosial dari biografi Datuk Laksamana Abdullah, dimana beliau setia dengan rakyatnya yang

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditunjukkan dalam sikapnya tetap menunggu wilayahnya dengan para pasukannya dan rakyatnya, walaupun banyak serangan yang menghadang beliau tidak pernah meninggalkan pasukannya apalagi rakyatnya. Hal ini apabila tertanam kedalam jiwa peserta didik akan menimbulkan dampak positif kepada peserta didik. Peserta didik akan memiliki sikap kesetiakawanan terhadap pergaulan sosialnya.

e. Nilai Pantang Menyerah yang terkandung dalam Biografi Datuk Laksamana Abdullah

Pada kategori ini, peneliti akan menjelaskan sikap pantang menyerah yang dilakukan oleh Datuk Laksamana Abdullah, yang terlihat jelas dalam diri Datuk yang sabar dalam melatih pasukannya agar mampu bertahan dalam menjaga wilayah kerajaannya. Datuk Laksamana Abdullah tidak pernah menyerah dalam serangan maupun cobaan yang dihadapinya, sehingga kedatukan Lima Laras sulit ditaklukkan. Hal ini dapat berdampak kepada peserta didik jika diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan timbul sikap pantang menyerah dalam tantangan masa depan yang akan dihadapinya.

3. Concluding Drawing/Verification

Kemudian langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman (2007) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal oleh peneliti, tetapi mungkin saja tidak, karena telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Namun didalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah selesai pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya menemui titik kejenuhan.

Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu hal untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah sebuah proses pencarian data dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari berbagai macam hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

E. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu kegiatan pengujian terhadap keobjektifitan dan keabsahan data. Teknik verifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi data yaitu teknik untuk melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran data, antara lain dengan membandingkan hasil peneliti dengan analisis orang lain. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan berdasarkan beberapa sudut pandang, antara lain sudut pandang guru, siswa dan peneliti sebagai pihak yang melakukan pengamatan atau observasi. Guru melakukan analisis terhadap hasil kinerjanya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran sejarah dengan mengimplementasikan nilai-nilai patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah. Siswa menjelaskan bagaimana pencapaian/hasil belajar atau pengaruh dari implementasi nilai-nilai patriotisme melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah yang dikembangkan oleh guru terhadap para siswa pada waktu pembelajaran sejarah berlangsung. Kemudian peneliti membandingkan

kedua sudut pandang tersebut dengan sudut pandang peneliti sendiri untuk mengetahui relevansi/kebenaran data yang diperoleh.

2. Member Check

Member check yaitu memeriksa kembali kebenaran data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara melalui dialog dengan subjek penelitian. Apabila data-data tersebut sesuai dengan penafsiran subjek penelitian maka data tersebut kredibel/ dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh subjek penelitian, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut valid, sehingga makin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang diperoleh dalam penelitian dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan sumber data atau informan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan kebenaran data tentang implementasi nilai-nilai patriotisme siswa melalui kajian biografi Datuk Laksamana Abdullah dalam pembelajaran sejarah dengan guru dan siswa SMAN 1 Tanjung Tiram Batubara sebagai subjek penelitian.

3. Expert Opinion

Expert Opinion merupakan teknik yang dilakukan untuk berkonsultasi hasil temuan peneliti di lapangan kepada para ahli yang mempunyai spesialisasi dibidangnya, termasuk dengan pembimbing dalam penelitian ini. Untuk memperoleh arahan dan berbagai masukan sehingga verifikasi data penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, pembimbing I

Aldiva Putra, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PATRIOTISME SISWA MELALUI KAJIAN BIOGRAFI DATUK LAKSAMANA ABDULLAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dr. Agus Mulyana, M.Hum serta Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA selaku pembimbing II yang memberikan arahan atau saran terhadap masalah-masalah yang muncul pada penelitian. Perbaikan, modifikasi dilakukan berdasarkan arahan atau pendapat dari pembimbing tersebut. Proses ini berlangsung selama penelitian dan proses penulisan tesis.